

## **Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Melalui Pembuatan Vlog Berita pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 03 Palembang**

**Audila Pebrika<sup>1</sup>, Margareta Andriani<sup>2</sup>, Mohammad Arfani<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

<sup>3</sup> SMK Muhammadiyah 03 Palembang, Indonesia

Received : 28 Maret 2026, Revised : 4 April 2026, Published : 18 April 2026

### **Corresponding Author**

Nama Penulis: Audila Pebrika

E-mail: [audilapebrika@gmail.com](mailto:audilapebrika@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) yang diadakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital dan pemahaman siswa terhadap teks berita melalui pembuatan vlog berita. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 03 Palembang. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai pengertian teks berita, unsur 5W+1H, perbedaan berita modern dan berita tradisional, serta penyajian berita dalam bentuk vlog. Setelah memperoleh materi, siswa dibagi ke dalam kelompok untuk membuat vlog berita berdasarkan peristiwa yang mereka tentukan sendiri. Produk vlog kemudian diputar dan dinilai secara bersama sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami struktur teks berita, mengidentifikasi unsur 5W+1H, serta mengaplikasikannya dalam produk vlog. Kegiatan ini terbukti meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan literasi digital siswa.

**Kata kunci** – literasi digital, teks berita, vlog berita, berita

### **Abstract**

The community service activity (PkM) held by the Indonesian Language Education Study Program at Bina Darma University aims to improve students' digital literacy skills and understanding of news texts through the creation of news vlogs. The partners in this activity are students in grade XI at SMK Muhammadiyah 03 Palembang. The implementation method included delivering material on the definition of news texts, the 5W+1H elements, the differences between modern and traditional news, and the presentation of news in the form of vlogs. After receiving the material, the students were divided into groups to create news vlogs based on events they chose themselves. The vlog products were then played and evaluated together as a form of learning assessment. The results of the activity showed that students were able to understand the structure of news texts, identify the 5W+1H elements, and apply them in their vlog products. This activity proved to enhance students' creativity, collaboration, and digital literacy skills.

**Keywords** - digital literacy, news articles, news vlogs, news

**How To Cite** : Pebrika, A., Andriani, M., & Arfani, M. (2026). Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Melalui Pembuatan Vlog Berita pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 03 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(10), 493–498. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i10.284>

**Copyright** ©2026 Audila Pebrika, Margareta Andriani, Mohammad Arfani

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi pada era digital menuntut murid untuk memiliki kemampuan literasi digital yang lebih komprehensif, tidak hanya sebagai konsumen informasi, tetapi juga sebagai produsen konten yang kreatif dan bertanggung jawab (Anjarwati et al., 2021). Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa di abad ke-21, terutama dalam konteks pendidikan vokasi yang menekankan penguasaan keterampilan praktis dan relevan dengan perkembangan zaman (Seminar et al., 2019). Salah satu bentuk literasi digital yang perlu dikembangkan adalah kemampuan memahami dan memproduksi teks berita, mengingat berita menjadi sumber informasi utama yang berperan dalam pembentukan pengetahuan dan wawasan murid (Fikri et al., 2025).

Pemahaman terhadap teks berita tidak terlepas dari penguasaan unsur-unsur penting seperti 5W+1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*). Unsur ini berfungsi untuk memastikan bahwa berita yang dihasilkan lengkap, informatif, dan mudah dipahami (Lia & Mayrita, 2024). Namun dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan unsur penyusun teks berita, sehingga pembelajaran yang bersifat teoritis saja sering kali kurang efektif (Miranti & Hadiyono, 2024). Dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual agar siswa tidak hanya memahami konsep berita, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan analitis dan praktik penyusunan berita (Ananda et al., 2024).

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, kegiatan ini dilaksanakan melalui Program Kampus Berdampak – Asistensi Mengajar. Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah mitra (Akuntansi et al., 2022). (Mbkm et al., 2024) Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi, tetapi juga berperan membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan penguatan kompetensi. Program Asistensi Mengajar juga mendorong pengembangan soft skills mahasiswa seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, kreativitas, dan adaptabilitas terhadap lingkungan pendidikan (Tobondo et al., 2023).

Dalam konteks pengabdian ini, mahasiswa bertugas membantu guru pamong dalam memberikan penguatan materi teks berita dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan vlog berita. Pembuatan vlog dipilih sebagai media pembelajaran karena dianggap sesuai dengan karakteristik generasi digital yang lebih akrab dengan format konten video (Bahasa et al., n.d.). Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar memahami teori mengenai teks berita, tetapi juga mengaplikasikannya secara langsung dalam bentuk produksi konten. Proses pembuatan vlog berita melibatkan berbagai keterampilan seperti penyusunan naskah berita berdasarkan 5W+1H, teknik pengambilan gambar, penyampaian informasi yang lugas, hingga kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan literasi digital sesuai tuntutan zaman. Selain itu, kegiatan ini juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah mitra, sesuai dengan tujuan Program Kampus Berdampak – Asistensi Mengajar.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan penyuluhan dan pelatihan peningkatan keterampilan literasi digital melalui pembuatan vlog berita pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 03 Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 03 Palembang pada 28 Oktober 2025. Adapun sasaran penyuluhan dan pelatihan kegiatan ini, siswa SMK

Muhammadiyah 03 Palembang kelas XI Kuliner sebanyak 28 orang. Adapun metode perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi Awal  
Guru menjelaskan pengertian teks berita, unsur 5w+1h, struktur berita, serta karakteristik berita modern dan berita tradisional
2. Pemberian Contoh Berita  
Siswa diperlihatkan contoh berita dari media modern serta contoh gaya penyajian berita tradisional untuk membangun pemahaman perbedaan keduanya
3. Pengenalan Penyajian Berita dalam Bentuk Vlog  
Guru memberikan penjelasan mengenai konsep vlog berita, teknik pengambilan gambar, penyusunan naskah berita, dan etika penyampaian informasi
4. Pembentukan Kelompok dan Pembuatan Vlog Berita  
Siswa kelas XI Kuliner dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok membuat naskah atau konsep dan merekam vlog berita berdasarkan peristiwa pilihan mereka
5. Pemutaran dan Penilaian Vlog Berita  
Semua vlog berita ditonton bersama di kelas. Setiap kelompok menilai masing-masing vlog berita kelompok yang lain
6. Refleksi dan Diskusi  
Guru memberikan umpan balik dan menyampaikan kesimpulan dari kegiatan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Darma telah berhasil melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan keterampilan literasi digital melalui pembuatan vlog berita pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 03 Palembang.

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai teks berita yang meliputi pengertian, struktur, serta unsur 5W+1H. Pada tahap ini, siswa menunjukkan ketertarikan tinggi dan aktif dalam sesi tanya jawab. Sebagian siswa yang sebelumnya belum memahami konsep berita menjadi lebih mampu menjelaskan kembali unsur-unsur dasar berita. Hal ini memperlihatkan bahwa pendekatan penyuluhan yang sistematis dapat meningkatkan pemahaman awal siswa terkait materi.

Pada tahap berikutnya, guru memberikan contoh penyajian berita modern dan tradisional untuk membantu siswa memahami perbedaan antara keduanya. Dengan membandingkan gaya bahasa, media publikasi, dan model penyajian, siswa mampu mengidentifikasi perkembangan berita dari bentuk tradisional menuju media digital. Analisis contoh berita ini membantu siswa memahami konteks perubahan bentuk informasi pada era digital.

Tahap selanjutnya adalah pengenalan penyajian teks berita dalam bentuk vlog, yang meliputi pemahaman konsep vlog berita, teknik perekaman video, penyusunan naskah berita, serta etika penyampaian informasi. Materi ini sangat menarik bagi siswa karena berhubungan langsung dengan aktivitas digital yang biasa mereka lakukan, seperti menonton dan membuat konten video.

Setelah pemahaman dasar diperoleh, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan pembuatan vlog berita. Kelompok siswa memilih topik berita secara mandiri, menyusun naskah berdasarkan unsur 5W+1H, melakukan proses rekaman, dan mengedit video untuk menghasilkan produk berita yang informatif. Selama proses pembuatan vlog, terlihat adanya peningkatan kemampuan kolaborasi, komunikasi, serta kreativitas dalam penyusunan konten.



**Gambar 1.**  
Penyampaian materi



**Gambar 2.**  
Menonton vlog berita



**Gambar 3.**  
Menilai vlog berita

Setelah seluruh vlog selesai, dilakukan pemutaran vlog berita secara bersama-sama. Setiap kelompok kemudian memberikan penilaian terhadap hasil vlog kelompok lain menggunakan lembar penilaian yang telah disediakan. Proses ini bertujuan untuk melatih kemampuan evaluatif siswa serta mengembangkan sikap objektif dalam memberikan umpan balik. Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar kelompok telah mampu menghadirkan unsur berita secara lengkap dan menyampaikan

informasi dengan jelas, meskipun beberapa kelompok masih perlu meningkatkan kualitas audio dan teknik pengambilan gambar.

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui refleksi dan diskusi, di mana guru memberikan umpan balik terhadap kelebihan dan kekurangan setiap vlog. Siswa juga berkesempatan menyampaikan pengalaman dan tantangan selama proses pembuatan vlog berita. Dari sesi refleksi ini, terlihat bahwa kegiatan PkM tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks berita, tetapi juga memberi pengalaman nyata dalam memproduksi informasi secara bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 03 Palembang berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan keterampilan literasi digital siswa melalui pembuatan vlog berita. Melalui rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, analisis contoh berita, pengenalan vlog berita, hingga pembuatan dan penilaian vlog, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap teks berita dan unsur 5W+1H. Selain itu, siswa juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut ke dalam bentuk konten digital yang kreatif.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga keterampilan praktis seperti kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis, serta penggunaan teknologi digital secara positif. Proses penilaian antarkelompok dan refleksi memberikan kontribusi penting dalam membangun sikap evaluatif dan tanggung jawab dalam berkarya.

Dengan demikian, pembuatan vlog berita dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dalam meningkatkan literasi digital siswa di era perkembangan teknologi informasi yang pesat.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan melalui integrasi pembelajaran berbasis proyek pada berbagai mata pelajaran. Sekolah juga dapat membentuk komunitas atau ekstrakurikuler jurnalistik digital sebagai wadah pengembangan keterampilan siswa. Selain itu, perlu adanya pelatihan lanjutan terkait teknik produksi konten digital serta evaluasi berkala untuk memastikan peningkatan kompetensi siswa secara berkesinambungan. Dengan langkah tersebut, diharapkan dampak kegiatan ini dapat berlangsung jangka panjang dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Bina Darma yang memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 03 Palembang, khususnya kepala sekolah, guru pamong, para guru, staff sekolah dan siswa kelas XI Kuliner, serta dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Serta dukungan dari berbagai pihak sangat berperan dalam kelancaran kegiatan pengabdian ini.

Kami ucapkan terima kasih juga kepada rekan-rekan, keluarga, dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta masukan berharga selama proses penyusunan hingga selesainya pengabdian ini. Harapan kami, hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran literasi, khususnya di tingkat pendidikan menengah atas. Kami menyadari bahwa pengabdian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kami sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Opti, S., & Rachmawati, N. A. (2022). Transformasi pembelajaran menuju merdeka belajar kampus merdeka: ditinjau dari persepsi peminatan mahasiswa dan manfaat program mbkm. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 7(1), 45-49.

- Rizky, A. P. W., & Sueb, H. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Materi Teks Berita Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 13 Surabaya. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan Учредумелу: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 2(4), 156-165.
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2), 87-92. <https://doi.org/10.23917/Bppp.V4i2.19420>
- Izzati, C. A. F., & Subandiyah, H. (2024). Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Mengkreasi Teks Berita Kelas XI. *BAPALA*, 11(1), 38-48.
- Fikri, A., Rahman, A. N. U., & Wildania, D. (2025). Urgensi literasi digital dalam membangun karakter siswa di era media sosial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3899-3905.
- Lia, H. H., & Mayrita, H. (2024). Peningkatan kemampuan menulis berita melalui media gambar siswa kelas XI MA Patra Mandiri Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(5), 117-121.
- Sakkir, G., Khairiyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Mandiri (AJARMI) Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMAN 8 Maros. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(03), 694-702.
- Miranti, F., & Hadiyono, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Analisis Struktur Teks Berita Siswa Kelas Xi Tflm 2 Smkn 5 Surabaya Dengan Strategi Sq3r Universitas Wijaya Kusuma Surabaya , Indonesia. 4, 166-177.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas PGRI palembang. *Pemanfaat. Teknol. Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad, 21*, 999-1015.
- Tobondo, Y. A., & Tondowala, S. F. H. (2023). Identifikasi Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Swasta. *Interdisciplinary Journal (IDe)*, 1(2), 96-101.